

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa akuntansi yang kuliah di Unika Soegijaprata.

3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Karena adanya beberapa faktor keterbatasan seperti biaya dan waktu maka dalam melakukan penelitian tidak perlu meneliti semua populasi satu persatu. Cukup mengambil beberapa orang yang memenuhi kriteria penelitian. Hal itu disebut *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria sampel yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata angkatan 2014 dan 2015
2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah sistem informasi manajemen dan sistem informasi akuntansi
3. Mahasiswa yang bersedia untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti serta bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

4. Mahasiswa aktif angkatan tahun 2014-2015 per Oktober 2018

Tabel 3.1

Jumlah sampel mahasiswa akuntansi angkatan 2014 dan 2015

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2014	187
2	2015	204
Jumlah		391

Sumber : Data primer yang diolah (2018)

Penentuan jumlah sampel diukur dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sample

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

Batas toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 10% yang berarti tingkat akurasi 90%. Semakin kecil batas toleransi maka sampel akan menggambarkan populasi semakin akurat (Sugiyono, 2014).

$$n = \frac{391}{(1 + 391 \times 0,1^2)}$$

$$n = 79$$

Jadi, menurut perhitungan rumus Slovin sampel penelitian ini sebanyak 79 responden yaitu mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata.

3.3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang direpresentasikan dalam angka atau bilangan diolah menggunakan teknik perhitungan matematika atau skala pengukuran statistika.

3.4. Sumber Data

Sumber data yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya (Sugiyono, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh oleh peneliti dengan metode kuesioner yang disampaikan atau diberikan langsung kepada mahasiswa Akuntansi Soegijapranata (Sugiyono, 2014). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang telah terstruktur. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah responden mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari teknik yang dikelola secara pribadi oleh kuesioner, teknik yang digunakan dengan metode survei dengan tujuan memperoleh informasi menggunakan kuesioner. (Sugiyono, 2014). Kuesioner diberikan secara langsung secara individual oleh peneliti kepada para mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini.

3.6. Definisi Operasional

Untuk dapat mengukur dan menghindari kesalahan penafsiran pada setiap variabel maka variabel – variabel yang ada didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Independen

1. *E commerce*

E-commerce merupakan aktivitas jual beli barang atau jasa yang dilakukan melalui jaringan informasi yang disebut dengan internet. Variabel *E-Commerce* diukur dengan indikator seperti, mudah diakses, transaksi mudah dilakukan, permodalan, transaksi aman, proses pelayanan cepat. Dalam penelitian ini persepsi responden diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu 5= SS (Sangat setuju), 4= S (Setuju), 3= N (Netral), 2= TS (Tidak Setuju), =STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah seluruh komponen terkait yang diletakkan bersama – sama untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubahnya menjadi data keuangan untuk tujuan pelaporan kepada pengambilan keputusan. Variabel SIA diukur dengan indikator seperti mudah digunakan, cepat diakses, dapat diandalkan, produktivitas, efektivitas, keuntungan, pelayanan sistem komputer. Jenis data yang akan diproses dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini persepsi responden diukur dengan menggunakan

skala Likert yaitu 5= SS (Sangat setuju), 4= S (Setuju), 3= N (Netral), 2= TS (Tidak Setuju), =STS (Sangat Tidak Setuju).

3.6.2. Variabel Dependen

Pengambilan keputusan berwirausaha merupakan seseorang yang berani mengambil risiko ataupun keputusan untuk membuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat di optimalkan. Dalam penelitian ini persepsi responden diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu 5= SS (Sangat setuju), 4= S (Setuju), 3= N (Netral), 2= TS (Tidak Setuju), =STS (Sangat Tidak Setuju).

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas mekanisme untuk menggambarkan indeks tempat indeks dapat diukur. Uji validitas mengukur alat ukur rata-rata sesuai atau sesuai dengan alat ukur yang diharapkan. Untuk menguji keakuratan istilah yang digunakan saat produk diajukan oleh Karl Pearson.

$$\text{Rumus: } r = \frac{n \sum X_1 Y_1 - \sum X_1 \sum Y_1}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}}$$

Keterangan : r = korelasi koefisien

n = sampel

x = indikator tingakt skor

y = indikator total skor

(α) = 5 % menjadi salah satu pengujian validitas :

1. R hitung > r table adalah valid
2. R hitung > r table artinya tidak valid

3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil α (cronbach alpha) > 0,60. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus cronbach alpha karena merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan:

$$\text{Rumus; } \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

α = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir per tan yaansoal

σ_i^2 = var iansbutirper tan yaansoal

σ^2 = var iansskortest

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov – smirnov, data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari 0,05.

3.8.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan menemukan model yang ditemukan antara variabel independen (independen). Karena model regresi yang baik tidak terjadi antara variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, variabel-variabel ini dapat dinyatakan tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Jika terjadi multikolinieritas maka dilakukan perbaikan dengan cara menghilangkan salah satu variabel independen dengan korelasi tertinggi.

3.8.3. Uji Heterokedastisitas

Mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel-variabel ini secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, ada indikasi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila dilihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($> 0,05$), dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = pengambilan keputusan berwirausaha

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = koefisien regresi berganda

X_1 = *e commerce*

X_2 = Sistem informasi Akuntansi

e = error / faktor kesalahan

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dimana $\alpha = 0,05$

1. Hipotesis dirumuskan :

H_0 : Ketidakpengaruhnya X ke Y

H_a : Pengaruh X ke Y.

2. Kriteria penerimaan hipotesis :

Jika $\text{sig} < 0,05$ dan nilai koefisien beta positif maka H_a diterima

Jika $\text{sig} > 0,05$ dan atau nilai koefisien beta negatif maka H_a ditolak

